MEDIA	Rakyat Merdeka	Jumat, 20 Maret 2009	
JUDUL	Perbankan Mulai Turunkan Suku Bunga Pinjaman KPA		
POSISI	Hal 11 (Probisnis)	TONASI	Positif

Pasca Pemilu, Lippo Karawaci Yakin Ekonomi Stabil

Perbankan Mulai Turunkan Suku Bunga Pinjaman KPA

Setelah didesak berbagai pihak, dunia perbankan akhirnya menurunkan suku bunga pinjaman Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA).

PENURUNAN suku bunga pinjaman ini memang terbilang kecil. Hal tersebut tampak dalam kerja sama antara produk PT Lippo Karawaci Tbk, St. Moritz, dan Bank Permata.

"Sistem pembiayaan konsumen superblok St. Moritz didominasi dengan cara KPA sebanyak 60 persen. Sementara, 25 persennya lewat pembayaran tunai dan 15 persen cicilan bertahap," ujar Direktur Mareting PT Lippo Karawaci Edi Susanto usai acara penandatanganan Kemitraan PermataBank dengan St. Moritz di Jakarta, kemarin.

Disinggung mengenai prospek pemasaran superblok ini, Edi mengakui, akhir-akhir ini penjualannya memang *slow down* (menurun). Superblok merupakan gabungan antara apartemen, properti dan industri hiburan.

Dikatakan, penurunan penjualan terjadi sejak Oktober 2008 lalu dan hingga kini masih berlangsung. "Memang sekarang suku bunga pun sudah mulai turun tapi diharapkan bisa lebih rendah lagi," pintanya.

Salah satu penurunan bunga bank tersebut, menurutnya, karena kebanyakan konsumen kini melakukan posisi *wait and see* terhadap berbagai rencana investasinya. Selama suku bunga masih di atas satu digit, konsumen tetap akan menunggu.

Menurut Edi, suku bunga yang ideal di bawah 10 persen. Dengan posisi tersebut, prospek pemasaran berbagai industri properti makin baik. Dirinya optimis, bunga pinjaman perbankan bisa menyentuh angka satu digit, karena keadaan kondisi ekonomi politik Indonesia tidak gonjang-ganjing, termasuk juga rencana pemilihan umum (Pemilu). "Masyarakat Indonesia sudah melek dan mengerti politik," kata Edi.

Sementara dari kerjasama dengan Permata, konsumen St. Moritz mendapat penawaran bunga 6,75 persen *fixed* selama enam bulan. "Kami memberikan solusi pembiayaan yang lengkap dengan skim menarik bagi calon pembeli St. Moritz," tutur Direktur Retail Banking PermataBank Lauren Sulistyawati.

Pihaknya optimis untuk target dari penyaluran kredit mencapai Rp 100 miliar hingga akhir tahun 2009 mendatang. "Sejak Agustus 2007 hingga Maret 2009 ini, pembiayaan sudah mencapai Rp 30 miliar. Berharap ke depannya dapat mencapai Rp 70 miliar lagi," tutur dia. ■ TYA

LIPPO

PT LIPPO KARAWACI TBK

Sopaan Nishyuan/Ntel

GANDENG BANK PERMATA: Dalam upaya memenuhi kebutuhan nasabah akan pembiayaan apartemen, Lippo Karawaci menggandeng Bank Permata menjalin kerjasama penyediaan fasilitas mortgage atau Permata KPA (Permata Kredit Kepemilikan Apartement) untuk pembelian The St. Moritz.